

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada dasarnya kesimpulan dari penelitian ini tiada lain disusun untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diproporsisikan dalam penelitian ini. Kesimpulan disusun berdasarkan analisa data yang telah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan analisis data statistic *parametric* dengan uji korelasi *product moment*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada remaja tunanetra di Panti Rehabilitasi Bina Sosial Cacat Netra Budi Mulya Malang **diterima**. Selanjutnya sifat hubungan yang terjadi adalah searah, hal ini nampak dari tanda negatif (+) pada nilai korelasi, yang berarti bahwa ketika terjadi kenaikan pada variabel Dukungan Sosial maka tingkat Kepercayaan Diri akan meningkat dan begitu sebaliknya, ketika terjadi penurunan Dukungan Sosial maka tingkat Kepercayaan Diri akan menurun.

B. SARAN

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan:

1. Bagi orang tua

Para orang tua di harapkan dapat lebih menerima keberadaan anaknya yang menyandang tunanetra dengan segala kelebihan dan kekurangan sehingga dapat menciptakan kondisi keluarga yang kondusif serta memberikan sikap dan perlakuan yang di butuhkan anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat percaya diri anak untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya.

2. Bagi masyarakat

Memberikan pengatuhan dan informasi pada masyarakat bahwa penyandang tunanetra bukan merupakan seseorang yang lemah dan tak berdaya yang hanya bisa membebani lingkungan sekitarnya sehingga tidak perlu untuk di kucilkan, karena walaupun mempunyai kekurangan seorang penyandang tunanetra selalu berusaha untuk mandiri dan menunjukkan potensi yang dimilikinya. Maka di harapkan masyarakat dapat menerima keadaan penyandang tuna netra ini sebagaimana mereka menerima anak normal lainnya. Sikap dan respon positif masyarakat terhadap penyandang tunanetra akan meringankan beban keluarganya untuk tidak lagi merasa malu, di samping itu dengan penerimaan masyarakat tersebut anak penyandang tunanetra ini akan memiliki ruang gerak dan kebebasan yang sangat di perlukan untuk meningkatkan kepercayaan dirinya agar bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar tanpa rasa minder dan lain-lain

3. Bagi panti dan para pendidik yang berhubungan dengan penyandang tunanetra

Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi penyandang tunanetra dan tak henti-hentinya untuk memberikan dukungan atau motivasi untuk para penyandang tunanetra.

4. Bagi perkembangan penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya, masih banyak variabel lain selain dukungan sosial yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja tunanetra, seperti pola asuh orang tua, pendidikan, persepsi diri dan lain-lain. Dan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan jelas seharusnya penelitian dilakukan bukan hanya dengan penyebaran angket tetapi perlu dengan adanya wawancara dan observasi.